

**HUBUNGAN ANEMIA PADA IBU HAMIL DENGAN KEJADIAN KETUBAN PECAH DINI
(KPD) DI KLINIK BERSALIN KELURAHAN MADYOPURO, KECAMATAN
KEDUNGKANDANG, KOTA MALANG**

SKRIPSI



**Oleh :
NOVIANA INYA BURA
2018610067**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI
MALANG
2023**

RINGKASAN

Salah satu faktor yang mungkin menyebabkan PROM adalah penyakit. Retak lapisan sebelum waktunya adalah suatu kondisi ketika lapisan film pecah sebelum melahirkan, sehingga membahayakan kesehatan ibu dan embrio. Fokus penelitian adalah kelahiran prematur (KPD) dan anemia pada ibu hamil yang mengunjungi klinik bersalin di Desa Madyopuro, Kecamatan Kedungkandang, Kota Malang. Pengaturan eksplorasi menggunakan teknik review dan bersifat timbal balik. Populasi penelitian adalah ibu hamil yang berasal dari Balai Bersalin Kota Madyopuro Kecamatan Kedungkandang Kota Malang yang berjumlah 60 orang. Komunitas yang beranggotakan 60 orang berperan sebagai populasi penelitian, dan penyelidikan menyeluruh digunakan untuk memastikan kepastian tes. Lembar persepsi adalah alat yang digunakan dalam proses pengumpulan informasi. Uji Presisi Fisher merupakan teknik analisis informasi yang digunakan. Berdasarkan penyelidikan, masing-masing 42 (70,0%) dan 59 (93,3%) responden melaporkan penyakit ringan dan penipisan lapisan prematur. Uji Fisher's Exact menunjukkan adanya hubungan antara ketuban pecah dini (KPD) dengan anemia pada ibu hamil di Klinik Bersalin Desa Madyopuro Kecamatan Kedungkandang Kota Malang dengan nilai $p(0,000) 0,05$. Spesialis masa depan harus memeriksa PROM, pengetahuan ibu tentang ketidakmampuan pencegahan, dan PROM, misalnya, elemen-elemen yang mempengaruhi tempo film yang meledak secara prematur.

Kata Kunci: Anemia, Kejadian Ketuban Pecah Dini.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu masalah kehamilan yang mungkin berbahaya bagi tumbuh kembang bayi dan ibu di masa depan adalah Ketuban pecah dini (KPD) (Fatimah dkk., 2023). Ketika lapisan ketuban pecah sebelum terjadi pergerakan, kondisi ini dikenal sebagai “patahnya lapisan film sebelum waktunya” (Fatimah dkk., 2022). Pembagian lapisan yang buruk dapat menyebabkan kematian dan kematian ibu, penyakit nifas pada masa nifas, keterlambatan persalinan, kekeringan pascapersalinan, dan kekotoran intrapartum (setelah melahirkan). Menurut Rahmadeni dan Hayat (2002), ketuban pecah dini pada janin dapat menyebabkan kelelahan, prolaps tali pusat (turunnya tali pusat), hipoksia, asfiksia opsional, kolaps janin, kekeruhan, dan kematian.

Karena kejadian ini cukup umum dan akan terus bertambah, insiden pecahnya film mengejutkan (KPD) perlu mendapat perhatian lebih besar (Sevadani et al., 2023). Letusan prematur mantel akan memicu antara 8 dan 10% dari seluruh kelahiran di Bumi pada tahun 2022 (WHO, 2023). Pada tahun 2020, 5–10% kehamilan di Indonesia disebabkan oleh kehamilan prematur (Layanan Kesejahteraan RI, 2021). Sekitar 6,06% kehamilan di Kabupaten Jawa Timur mengakibatkan ketuban pecah dini, menurut data Badan Bantuan Pemerintah Jawa Timur (2022). Menurut Asmara dkk., pada tahun 2022, lebih dari 19,8% bayi baru lahir di Malang Raya mengalami kerusakan sebelum waktunya, yang dapat berakibat fatal bagi ibu dan anak.

Salah satu faktor yang berkontribusi terhadap terjadinya kerusakan dini pada film adalah kerapuhan (Puspitasari et al., 2023). Area lapisan ketuban ini tumpah karena ketidakcukupan ibu yang rapuh (Sari dkk., 2022). Ibu dengan kadar hemoglobin rendah, yang tidak mampu mengangkut zat besi dalam darahnya, adalah penyebab utama kekurangan ini. Di seluruh dunia,

prevalensi defisiensi besi pada kehamilan sebesar 41,8% (WHO, 2023), namun di Indonesia prevalensi defisiensi zat besi sebesar 48,9% (Badan Kesehatan RI, 2022). Mengingat tingginya angka pucat pada ibu hamil, kekurangan zat besi, dan pucat di wilayah Jawa Timur (49,9%), serta Kota Malang (28,13%), maka diperlukan penanganan dari pemerintah (Dinas Kesejahteraan Jawa Timur, 2022).

Dokter spesialis kehamilan memberikan pelayanan antenatal yang sangat baik untuk memfasilitasi kesejahteraan, menggabungkan identifikasi kehamilan dengan pemeriksaan kehamilan nyata di lokasi beberapa kali selama kehamilan dan pemberian tablet Fe untuk mencegah kelemahan (Dinas Tenaga Listrik Republik Indonesia, 2022). Beginilah cara sistem tenaga publik menangani kasus kekurangan dan pemutaran film sebelum waktunya pada ibu hamil. Persalinan prematur dan masalah kehamilan lainnya dapat dihindari selama kehamilan dengan menghindari kekurangan zat besi (Pratiwi, 2019).

Terdapat 60 ibu hamil yang mengalami kelemahan pada bulan Januari hingga Juni 2023 sehingga menyebabkan 33 ibu mengalami keluarnya lapisan prematur, berdasarkan wawancara dengan tenaga persalinan profesional yang dilakukan pada tanggal 4 Mei 2023 di Pusat Kesejahteraan Kelompok Masyarakat Kota Madyopuro di Kawasan Kedungkandang, Kota Malang. Hal ini menunjukkan bahwa pada wanita hamil, kerapuhan meningkatkan risiko pecahnya lapisan rahim secara dini. Berdasarkan pembahasan maka judul penelitian ini yaitu hubungan anemia pada ibu hamil dengan kejadian ketuban pecah dini (KPD) di Klinik Bersalin Kelurahan Madyopuro, Kecamatan Kedungkandang, Kota Malang.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah ada hubungan antara kerentanan ibu hamil dengan terjadinya film retak sebelum waktunya (KPD) di klinik bersalin di Kota Madyopuro, Wilayah Kedungkandang, dan Kota Malang?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan anemia ibu dengan frekuensi ketuban pecah dini (KPD) di Klinik Bersalin Desa Madyopuro Kecamatan Kedungkandang Kota Malang.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Di Rumah Bersalin Kota Madyopuro Kawasan Kedungkandang Kota Malang melakukan identifikasi ibu hamil yang lemah.
2. Mengidentifikasi kejadian pecah dini lapisan (KPD) di fasilitas bersalin di Kota Madyopuro Kecamatan Kedungkandang Kota Malang.
3. Membedakan prevalensi retak film prematur (KPD) di Balai Bersalin Kota Madyopuro, Kecamatan Kedungkandang Kota Malang dengan hubungan kerentanan ibu hamil.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Teoritis

Pemahaman dan kesadaran mahasiswa mengenai hubungan anemia ibu hamil dengan kemungkinan terjadinya ketuban pecah dini (KPD) akan semakin bertambah..

1.4.2 Praktis

1. Bagi Tenaga Kesehatan

Hasil penelitian ini dapat membantu ibu hamil memahami pentingnya pengendalian anemia untuk menghentikan ketuban pecah dini.

2. Bagi Ibu Hamil

Dengan menggunakan kesimpulan penelitian, wanita hamil akan mendapat informasi lebih baik tentang cara menurunkan risiko ketuban pecah dini dan anemia.

3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini mungkin dapat memberikan wawasan baru mengenai risiko anemia selama kehamilan yang dapat menyebabkan ketuban pecah dini.

DAFTAR PUSAKA

- Aghamohammadi A dan Noortarijor M. (2018). *Maternal Age as a Risk Factor for Pregnancy Out Comes: Maternal, Foetal and Neonatal Complication. Journal Vol. 5 (2)*.
- Alfitria, NA, *et al.*, (2021). Hubungan Umur Kehamilan, Jenis Persalinan, Dan Ketuban Pecah Dini Dengan Derajat Asfiksia Neonatorum Di Rsud Abdul Wahab Sjahranie Samarinda Periode 2019 – 2020. *J. Ked. Mulawarman Vol. 8 (1)*.
- Allen, H. (2019). *Anemia and Iron deficiency. American : Pregnancy*.
- Amirudin, W. (2018). *Kasus Kontrol Ibu Anemia*. Jakarta: EGC.
- Arikunto. (2019). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asmara, J., *et al.*, (2022). Luaran Bayi Baru Lahir Pada Persalinan dengan Ketuban Pecah Dini di RS Wawa Husada Kepanjen Malang. *Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Malang 4 (1)*.
- Briawan. (2018). *Anemia masalah gizi Pada Ibu Hamil*. Jakarta : Gramedia.
- Budiwiningtjastuti. (2019). *Anemia Ibu Hamil Tri Wulan III dan pengaruh terhadap kejadian Rendahnya Scor Apgar, Pasca Sarjana UGM*. Jakarta : EGC.
- Dinkes Jatim. (2022). *Profil Kesehatan 2021*. Surabaya : Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur.
- Fatimah SMN *et al.*, (2022). Hubungan Anemia Dengan Kejadian Ketuban Pecah Dini Di Rumah Sakit Umum Daerah Batara Siang Pangkep Periode Januari 2019 – Juni 2021. *Alami Journal Vol 6, No 2*.
- Fatimah, Siti. *et al.*, (2023). Faktor Resiko Kejadian Ketuban Pecah Dini Pada Kehamilan: Literature Review. *Jurnal Insan Cendekia Vol 10 No 1*.
- Irwanti, L., *et al.*, (2019)., Determinan Kejadian Anemia Gizi Besi Pada Ibu Hamil Kurang Energi Kronis Di Wilayah Kerja Puskesmas Sumberjambe Kabupaten Jember. *Jurnal Ikesma Volume 15 Nomor 2*
- Kemenkes RI. (2019). *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI.
- Kemenkes RI. (2021). *Profil Kesehatan Indonesia 2021*. Jakarta : Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemenkes RI. (2022). *Profil Kesehatan Indonesia 2021*. Jakarta : Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Manuaba, (2019). *Pengantar Kuliah Obstetri*. Jakarta : EGC.

- Mubarok. (2019). *Buku Ajaran Ilmu Keperawatan Dasar*. Jakarta : Salemba Mediak.
- Nugroho, S. (2019). *Ginekologi dan Obstetri*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Nursalam. (2019). *Pendekatan Praktis Metodologi Riset Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- POGI (2018). *Pelatihan Klinik Asuhan Persalinan Normal*. Jakarta: JNPK-KR DEPKES RI.
- Pratiwi, Desi E., (2019). *Hubungan Anemia Dengan Kejadian Ketuban Pecah Dini Pada Ibu Bersalin Di Rsud Muntilan*. Naskah Publikasi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta
- Prawirohardjo, Sarwono. (2019). *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: EGC.
- Proverawati. (2019). *Anemia dan Anemia Kehamilan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Pudiastuti, Wahyuni. (2019). *Asuhan Kebidanan Ibu Hamil Patologi*. Jakarta: EGC.
- Puspita, DF., et al., (2021). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Ketuban Pecah Dini Pada Ibu Bersalin Di Bpm Sri Puspa Kencana, Amd.Keb. Di Kabupaten Bogor. *Journal Of Midwifery Care : Vol. 02 No. 01*.
- Puspitasari. I., et al., (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Ketuban Pecah Dini Pada Ibu Bersalin Di Ruang Ponek Rsu Kumala Siwi Kudus. *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan Vol.14 No.1*
- Rahmadeni AS & Hayat, N. (2022). Hubungan Anemia Dengan Kejadian Ketuban Pecah Dini Pada Ibu Hamil Di RSUD Embung Fatimah. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah 7 (2)*.
- Rambulangi. J. (2018). *Beberapa Cara Prediksi Hipertensi dalam Kehamilan*. Jakarta : CDK.
- Saifudin. (2018). *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta : EGC.
- Sari, RM., et al., (2022). Hubungan Anemia Dan Kejadian Ketuban Pecah Dini Dengan Kejadian Asfiksia Neonatorum. *PREPOTIF Jurnal Kesehatan Masyarakat 6 (3)*.
- Sevadani, IGAS. et al., (2023). Hubungan Antara Anemia dengan Kejadian Ketuban Pecah Dini di Rumah Sakit Sanjiwani Tahun 2020. *E-Journal AMJ (Aesculapius Medical Journal) Vol. 3 No.1*.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Syafa. (2019). *Penyakit Darah Rendah*. Jakarata : Gramedia.
- Vinsensius. (2023). *Panduan Analisis Data Menggunakan Program SPSS, Smart PLS dan Eviews (Pengerjaan Tugas Akhir Tidak Perlu Pakai Joki) Akuntansi, Manajemen, Bidan, Perawat dan Umum*. Bogor : Guepedia

WHO (2023). Premature Rupture of Membranes (PROM)/Preterm Premature Rupture of Membranes (PPROM). World Health Organization. <https://www.chop.edu/conditions-diseases/premature-rupture-membranes-prompreterm-premature-rupture-membranes-pprom>.